

Kesadaran Politik Mahasiswa Pemilih Pemula PPKn Universitas Nusa Cendana pada Pemilu Presiden 2024

Thomas Kemil Masi ^{1*}, Anjulin Yonatan Kamiasi ², Petrik Yohanes Meok ³, Fridolin Vrosansen Borolla ⁴

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Nusa Cendana, Indonesia^{1,2,3}

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pattimura, Indonesia⁴

*E-mail: thomas.kemil.masi@staf.undana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17-11-2025

Revised: 28-11-2025

Accepted: 30-11-2025

Keywords

Kesadaran Politik,
Mahasiswa, Pemilih Pemula,
Pemilu Presiden

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusa Cendana dalam mengikuti Pemilihan Presiden 2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya partisipasi politik generasi muda sebagai agen perubahan yang menentukan kualitas demokrasi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPKn angkatan 2022–2024, dengan data diperoleh melalui wawancara, kuesioner Google Form, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari indikator pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku. Mahasiswa memahami konsep politik dan demokrasi, menyadari pentingnya hak pilih, serta menunjukkan sikap kritis terhadap informasi politik, khususnya di media sosial. Selain itu, mereka aktif dalam menggunakan hak pilih dan terlibat dalam kegiatan politik, baik formal maupun non-formal. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan politik yang tepat di lingkungan kampus dan media sosial berkontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran politik mahasiswa.

This study aims to examine the level of political awareness of novice voter students from the Civics Education Study Program, Nusa Cendana University, in the 2024 Presidential Election. The background of this research lies in the importance of youth political participation as agents of change in strengthening the quality of democracy in Indonesia. The research employed a qualitative descriptive method with a case study approach. The subjects were Civics Education students from the 2022–2024 cohorts, with data collected through interviews, Google Form questionnaires, and documentation. The results indicate that the level of students' political awareness is relatively high. This is reflected in the indicators of knowledge, understanding, attitude, and behavior. Students demonstrated comprehension of politics and democracy, realized the importance of voting rights, and showed critical attitudes toward political information, especially on social media. Furthermore, they actively exercised their voting rights and participated in both formal and non-formal political activities. These findings highlight that political education in campuses and digital platforms plays a significant role in shaping students' political awareness.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



How to Cite: Masi, T. K., Kamiasi, A.Y., Meok, P. Y., Borolla, F. V. (2025). Kesadaran Politik Mahasiswa Pemilih Pemula PPKn Universitas Nusa Cendana pada Pemilu Presiden 2024. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 91-99. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.26000

PENDAHULUAN

Kesadaran politik merupakan aspek penting dalam mengukur kualitas demokrasi suatu negara (Prayugo & Prayitno, 2022; Sakinatuz Zahro et al., 2023; Sasana Tunggal, 2023). Tingkat kesadaran politik masyarakat, khususnya generasi muda, berperan strategis dalam menentukan arah pembangunan bangsa karena mereka adalah kelompok pemilih terbesar dalam setiap pemilu. Pemilih pemula, yaitu generasi muda yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya, memiliki potensi besar dalam memengaruhi hasil pemilihan umum. Pemahaman dan partisipasi mereka dalam politik perlu mendapat perhatian serius agar tercipta proses demokrasi yang sehat dan berkualitas (Hidayat, 2023; Sinaga, 2023; Suparman & Rahman, 2017).

Pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden 2024 menjadi momentum penting bagi pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif (Elen Pitria et al., 2023; Mangngasing et al., 2023; Sa'ban et al., 2022). Data Komisi Pemilihan Umum menunjukkan bahwa jumlah pemilih pemula terus meningkat setiap periode pemilu. Fenomena ini menggambarkan besarnya kontribusi generasi muda terhadap masa depan demokrasi. Persoalan yang masih muncul antara lain rendahnya literasi politik, pengaruh kuat media sosial, dan sikap apatis sebagian mahasiswa terhadap isu politik (Farikiansyah et al., 2024; Isyanawulan et al., 2023; Pratama et al., 2022). Kesenjangan antara harapan ideal tentang partisipasi politik pemuda dengan kenyataan di lapangan menegaskan perlunya kajian mendalam mengenai kesadaran politik mereka (Bashori, 2018; Christanto & Prathama, 2025; Hermawan, 2020).

Mahasiswa sebagai bagian dari pemilih pemula memiliki posisi yang sangat strategis (Novianty & Octavia, 2018; Rohman, 2023; Telaumbanua et al., 2022). Peran mereka sebagai agen perubahan (*agent of change*) menuntut adanya tanggung jawab dalam menyalurkan aspirasi politik secara cerdas. Lingkungan kampus yang sarat dengan aktivitas akademik dan organisasi memberikan peluang besar untuk mengembangkan kesadaran politik. Arus informasi digital yang masif sering kali menimbulkan kerancuan dan polarisasi, sehingga kesadaran politik mahasiswa perlu dikaji dengan seksama agar tidak terjebak dalam sikap apatis maupun informasi menyesatkan (Aminah & Sari, 2019; Muslim & Hakim, 2023).

Kajian mengenai kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusa Cendana penting dilakukan. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum mengenai tingkat partisipasi politik mahasiswa sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi kampus, penyelenggara pemilu, maupun pembuat kebijakan dalam menyusun strategi pendidikan politik yang tepat.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan mengenai tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula Program Studi PPKn Universitas Nusa Cendana dalam mengikuti Pemilihan Presiden 2024. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku dalam menggunakan hak pilihnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula secara mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, dan perilaku mereka dalam mengikuti Pemilihan Presiden 2024.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusa Cendana angkatan 2022 hingga 2024. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan penelitian, yakni sebagai pemilih pemula dalam pemilu. Jumlah partisipan sebanyak 45 orang yang dipilih secara acak dari setiap kelas per Angkatan (2022-2024).

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, angket daring menggunakan *Google Form*, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai pemahaman, sikap, dan perilaku politik mahasiswa. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif sederhana terkait tingkat kesadaran politik. Dokumentasi difokuskan pada data sekunder berupa catatan akademik, arsip kegiatan organisasi mahasiswa, serta data dari penyelenggara pemilu.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, angket, dan format dokumentasi. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan indikator kesadaran politik yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku. Validasi instrumen dilakukan melalui konsultasi dengan dosen ahli bidang PPKn dan penelitian pendidikan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara, angket, dan dokumentasi direduksi sesuai kategori temuan yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan memaknai pola, tema, serta keterkaitan antar data sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari berbagai responden, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian serta meminimalkan bias interpretasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusa Cendana tergolong tinggi. Hasil angket menunjukkan mayoritas mahasiswa memahami konsep politik dan demokrasi serta menyadari pentingnya menggunakan hak pilih. Wawancara mendalam memperkuat temuan ini dengan menegaskan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem politik, lembaga negara, serta prosedur pemilihan umum. Gambaran dan hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel 1 seperti di bawah ini.

Aspek sikap tercermin dari pandangan mahasiswa yang menekankan pentingnya peran pemuda dalam menjaga kualitas demokrasi. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan sikap kritis terhadap fenomena politik di media sosial, termasuk kemampuan untuk memilah informasi yang kredibel. Dokumentasi kegiatan organisasi kampus memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi politik, seminar, dan forum akademik yang berkaitan dengan demokrasi dan pemilu.

Aspek perilaku ditunjukkan melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam pemilihan umum. Mahasiswa mengaku menggunakan hak pilihnya pada Pemilu Presiden 2024 dan sebagian berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kepemiluan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemilih pemula di lingkungan PPKn Undana memiliki kesadaran politik yang tidak hanya sebatas pemahaman konseptual, tetapi juga terimplementasi dalam tindakan nyata.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kesadaran Politik Mahasiswa Pemilih Pemula

Indikator	Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah	Persentase Tinggi (%)
Pengetahuan	38	7	0	84,4
Pemahaman	36	9	0	80,0
Sikap	35	10	0	77,8
Perilaku	37	8	0	82,2
Rata-rata	36,5	8,5	0	81,1

Tabel 1 memperlihatkan bahwa keempat indikator kesadaran politik mahasiswa berada pada kategori tinggi. Rata-rata persentase indikator kesadaran politik mencapai 81,1%, dengan aspek pengetahuan menjadi indikator tertinggi sebesar 84,4%, sedangkan sikap memperoleh nilai terendah meskipun masih dalam kategori tinggi sebesar 77,8%.

Pengetahuan Politik Mahasiswa Pemilih Pemula

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pengetahuan mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 84,4%. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa PPKn Universitas Nusa Cendana memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep politik, demokrasi, dan sistem pemerintahan. Pengetahuan politik yang memadai memengaruhi pola pikir mahasiswa dalam menilai isu politik secara rasional. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi politik berfungsi sebagai

fondasi utama kesadaran politik generasi muda (Hamid & Hamim, 2023; Haryani et al., 2024; Jannah et al., 2024; Sutisna, 2017).

Pemilih pemula dengan pengetahuan politik yang tinggi cenderung lebih sadar dalam menggunakan hak pilihnya. Pengetahuan tersebut tidak hanya bersumber dari pendidikan formal di kelas, tetapi juga diperoleh melalui informasi media sosial dan pengalaman organisasi. Nurgiyantoro & Efendi (2017) menegaskan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar politik berpengaruh terhadap kualitas partisipasi politik warga negara. Dengan demikian, indikator pengetahuan menjadi aspek kunci dalam membentuk kesadaran politik mahasiswa (Hasibuan & Prayetno, 2025; Pelas et al., 2025; Sasana Tunggal, 2023).

Pemahaman terhadap Politik dan Demokrasi

Indikator pemahaman mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 80,0%. Pemahaman ini mencakup kesadaran akan pentingnya hak pilih, fungsi lembaga negara, serta prosedur pemilu. Pemahaman yang baik memungkinkan mahasiswa memaknai peran pemilu sebagai sarana demokrasi yang sah. Menurut Retnowati (2018), kesadaran politik tidak hanya sebatas pengetahuan kognitif, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai demokrasi (As & Kurnia, 2022; Sudirman & Kurnia, 2022; Widodo, 2015).

Fakta bahwa mahasiswa PPKn lebih mudah memahami isu politik disebabkan oleh latar belakang akademik yang relevan. Mata kuliah kewarganegaraan dan politik memberikan bekal teoretis untuk menilai fenomena politik. Putra & Nugraha (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan pemahaman politik yang kuat lebih kritis terhadap praktik politik yang tidak sesuai dengan prinsip demokrasi (Ema et al., 2024; Oktaviana, 2023; Rista & Wiranata, 2024). Hal ini memperlihatkan keterkaitan erat antara pemahaman politik dengan sikap kritis mahasiswa terhadap dinamika politik nasional.

Sikap terhadap Partisipasi Politik

Indikator sikap mahasiswa memperoleh persentase 77,8%, meskipun masih dalam kategori tinggi, nilainya lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan sikap apatis terhadap dinamika politik praktis, terutama yang berkaitan dengan konflik antarpendukung. Sikap politik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh pengalaman dan kondisi lingkungan sosial. Menurut Retnowati, Fathoni, & Chen (2018), sikap politik yang positif akan tercermin dari kemauan individu untuk terlibat dalam diskusi politik dan menolak perilaku politik yang tidak etis (Hadian et al., 2025; Putri, 2024).

Kecenderungan sebagian mahasiswa untuk bersikap pasif dipengaruhi oleh faktor kejenuhan terhadap isu politik yang didominasi kontestasi elit. Hal ini sesuai dengan temuan Livne & Milgram (2006) bahwa sikap politik generasi muda sering kali berfluktuasi karena keterbatasan pengalaman dan pengaruh lingkungan sekitar. Dengan demikian, diperlukan strategi pendidikan politik yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk bersikap lebih aktif dan kritis terhadap realitas politik

(Meifilina, 2021; Sugara et al., 2023; Yuliandari et al., 2023).

Perilaku Politik Mahasiswa dalam Pemilu

Indikator perilaku mahasiswa memperoleh persentase 82,2% dan termasuk dalam kategori tinggi. Mayoritas mahasiswa menggunakan hak pilihnya pada Pemilu Presiden 2024 dan terlibat dalam kegiatan sosialisasi kepemiluan. Perilaku nyata ini mencerminkan adanya keselarasan antara pengetahuan, pemahaman, dan sikap dengan tindakan politik. Menurut Thompson (2008), perilaku politik generasi muda dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (pengetahuan dan sikap) serta faktor eksternal (lingkungan sosial dan media).

Perilaku aktif mahasiswa menunjukkan bahwa pemilih pemula memiliki peran penting dalam menjaga kualitas demokrasi (Nurhikmah et al., 2021; Rohman, 2023; Simanjorang et al., 2024). Stacey (2010) menekankan bahwa partisipasi politik pemuda tidak hanya memberikan legitimasi bagi sistem demokrasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran politik jangka Panjang . Temuan penelitian ini menguatkan bahwa mahasiswa PPKn Undana tidak hanya memahami politik secara teoritis, tetapi juga mengimplementasikannya dalam tindakan nyata melalui partisipasi dalam pemilu.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran politik mahasiswa pemilih pemula Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusa Cendana pada Pemilu Presiden 2024 berada pada kategori tinggi. Empat indikator utama, yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku, secara konsisten menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran politik yang baik. Aspek pengetahuan menjadi indikator tertinggi, sedangkan sikap memperoleh skor terendah meskipun tetap dalam kategori tinggi.

Kesadaran politik mahasiswa tidak hanya tercermin dalam pengetahuan konseptual, tetapi juga dalam pemahaman terhadap nilai demokrasi, sikap kritis terhadap isu politik, serta perilaku nyata dalam menggunakan hak pilih. Faktor lingkungan kampus, pendidikan kewarganegaraan, dan akses terhadap informasi digital turut memperkuat kesadaran politik mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa pemilih pemula di kalangan mahasiswa memiliki potensi besar dalam memperkuat kualitas demokrasi di Indonesia. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan pendidikan politik di lingkungan kampus dan literasi digital yang berkelanjutan agar kesadaran politik mahasiswa dapat semakin berkembang dan berdampak positif bagi kehidupan demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Sari, N. (2019). Dampak Hoax di Media Sosial Facebook Terhadap Pemilih Pemula. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.24815/jkg.v8i1.13565>
- As, Z. A., & Kurnia, D. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal Academia Praja*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36859/jap.v5i1.700>

- Bashori, K. (2018). Pendidikan Politik di Era Disrupsi. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 287–310. <https://doi.org/10.32533/02207.2018>
- Christanto, S. A., & Prathama, A. (2025). Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 397–405. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18021>
- Elen Pitria, Della Utari, Yesi Marseta, Moneka Tiara Sari, & Rizky Ayomi Pangestu. (2023). Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 210–218. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i3.2105>
- Ema, L. S., Permana, E., Suatang, S., & Kurniati, K. (2024). Membangun Politik Yang Berakhlak: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Sistem Demokrasi. *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, 2(3), 209–220. <https://doi.org/10.55606/birokrasi.v2i3.1324>
- Famau, W. W., Kause, E. D., Abu, J. S., Kia, N. R. K., Punuf, R. A. K., & Mas' ud, F. (2025). Masyarakat Menunggu, Elit Berdebat: Kontroversi UU Perampasan Aset di Tengah Krisis Kepercayaan Publik. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(04), 852-858.
- Farikiansyah, I. M., Salamah, M. N., Rokhimah, A., Ma'rifah, L., Faruq, F. N. F., & Gufron, M. A. A. (2024). Meningkatkan Partisipasi Pemilu melalui Literasi Politik Pemuda Milenial dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education Research*, 5(4), 6512–6523. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.793>
- Hadian, V. A., Suryadi, K., Darmawan, C., Danial, E., & Aulia, S. R. (2025). Pengaruh Diskusi Politik melalui Grup WhatsApp terhadap Karakter Kewarganegaraan Digital Mahasiswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(1), 382–392. <https://doi.org/10.21067/jmk.v10i1.11985>
- Hamid, S. A., & Hamim, U. (2023). Sosialisasi Literasi Politik Dalam Menyongsong Pemilu 2024 Terhadap Pemilih Pemula Di SMA Negeri 1 Bolangitang Timur. *Jurnal Pengabdian Pedagogika*, 1(2), 67–78.
- Haryani, T. N., Amin, M. I., Husna, A. M., & Lestari, S. M. (2024). Penguatan Literasi Politik bagi Generasi Z: (Kajian Sebelum Masa Pemilihan Umum 2024). *Jurnal Kapita Sosial Politik*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.47134/jksp.v1i1.6>
- Hasibuan, R. S., & Prayetno. (2025). KESADARAN POLITIK MASYARAKAT PESISIR KELURAHAN SEI MERBAU KOTA TANJUNG BALAI PADA PILKADA SERENTAK 2024. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 13(2). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i2.1252>
- Hermawan, I. C. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK PADA PARTAI POLITIK DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 10(1). <https://doi.org/10.35194/jpphk.v10i1.939>
- Hidayat, T. (2023). Situasi Demokrasi Nasional Menuju Pemilu 2024. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 856–864. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.310>
- Isyanawulan, G., Yulasteriyani, & Hendarso, Y. (2023). Pendidikan Literasi Politik Untuk Siswa SMA Negeri 25 Kabupaten Banyuasin. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 33–38. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.156>
- Jannah, M., Sukmana, O., & Susilo, R. K. D. (2024). Menjelajahi Potensi Media Sosial dalam Memperkaya Literasi Politik Generasi Muda: Tinjauan Pustaka. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i2.248>
- Kale, D. Y. A., Mas' ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa yang Tangguh di Era Digital. *Media Sains*, 25(1), 9-14.
- Mas' ud, F., & Wibowo, I. (2025). Ekologi Kewarganegaraan: Membangun Relasi Harmonis antara Warga, Negara, dan Lingkungan. *Media Sains*, 25(1), 27-31.
- Mas'ud, F., Kale, D. Y. A., Gero, H. M. E., Kolianan, J. B., Sabariman, H., & Peranginangin, I. I. (2025). Studi Masyarakat Indonesia. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Mas' ud, F., Meo, L., Ottu, F., Fafo, Y. E., Djaha, F. S., Luruk, Y., ... & Peka, Y. (2025). Konstitusi sebagai Landasan Pemerintahan yang Demokratis. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(04), 531-538.

- Mangngasing, N., Haryono, D., Nuraisyah, N., Nasrullah, N., & Indriani, N. (2023). SOSIALISASI PENINGKATAN KETERLIBATAN PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2024 DI KECAMATAN SARJO. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.47353/sikemas.v2i2.1281>
- Meifilina, A. (2021). Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i2.80>
- Muslim, A., & Hakim, L. (2023). Sosialisasi Stop Hoax Dalam Mewujudkan Pemilu 2024 yang Aman, Damai dan Bermartabat. *Berdemokrasi Dengan Hati, Bukan Dengan Benci*. *Jurnal Dedikasi Madani*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.33394/jdm.v2i1.8491>
- Nana, K. R., Mas'ud, F., Gemian, S. B., Sanung, F., Keba, A. D., & Jelita, M. T. (2025). Etika Media Sosial dan Implikasinya bagi Individu dan Masyarakat. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(3), 288–299.
- Nassa, D. Y., Mas'ud, F., Nitte, Y. M., & Bakoil, M. B. (2025). Pendidikan Pancasila: Menjawab Tantangan di Era Digital. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Novianty, F., & Octavia, E. (2018). Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Menumbuhkan Partisipasi Politik bagi Pemilih Pemula di Kecamatan Pontianak Barat. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 293–303. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.989>
- Nurhikmah, A. R., Nugrahaningtyas, N., & Kom, A. P. S. (2021). *DINAMIKA PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA*.
- Ojo, M. C., Widyawan, A., Kolong, M. G. S., Nahak, P. K., Siga, D. V. T., & Mas' ud, F. (2025). Kebebasan Beragama dalam Bayang-Bayang Intoleransi: Tinjauan Kritis terhadap Implementasi Pasal 28 E Ayat (1) UUD 1945. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(04), 702–707.
- Oktaviana, D. A. (2023). PARTISIPASI POLITIK SISWA DALAM MEMBANGUN GENERASI YANG PEDULI DENGAN DEMOKRASI. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 13(2), 94–102. <https://doi.org/10.35194/jpphk.v13i2.3340>
- Pelas, M. U., Hutabarat, P. K., Maulina, M., Jauhari, W. M., Warahmah, S., & Murtada, R. (2025). Kurikulum pendidikan politik dan relevansinya dalam meningkatkan kesadaran politik peserta didik di Indonesia. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 4(2), 226–235. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i2.150>
- Pratama, A. F., Juwandi, R., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Politik dan Informasi Hoax terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa. *Journal of Civic Education*, 5(1), 11–24. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i1.662>
- Prayugo, A., & Prayitno, R. B. P. (2022). Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 427–442. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.138>
- Putra, F., & Patra, H. (n.d.). Analisis Hoax pada Pemilu: Tinjauan dari Perspektif Pendidikan Politik. *Journal of Education*.
- Putri, R. D. U. (2024). Dinamika Diskusi Politik Dalam Fenomena Buzzer Serta Implikasinya Terhadap Demokrasi. *Sovereignty*, 3(2), 75–82.
- Rista, D., & Wiranata, I. H. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan: Landasan Demokrasi yang Inklusif Melalui Pemberdayaan Warga Negara menuju Masyarakat yang Demokratis. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 7, 1216–1227. <https://doi.org/10.29407/tmx30g53>
- Rohman, N. (2023). Peran Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam Pemilihan Presiden 2024: Analisis Terhadap Pemilih Pemula. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 5(1), 85–102. <https://doi.org/10.21580/jpw.v5i1.18330>
- Sa'ban, L. M. A., Nastia, N., & Wijaya, A. A. M. (2022). Sosialisasi Pendidikan Politik untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>
- Sakinatuz Zahro, Miladia Nur Kamilah, Muhammad Ardiansyah, Isabna Maghfirotus Safitri, Putri Sofina Naharina, & Alfiana Nanda Waraswati. (2023). Kesadaran Berpolitik Di Indonesia.

- JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(2), 49–64. <https://doi.org/10.60153/jocer.v1i2.34>
- Sasana Tunggal. (2023). Membangun Kesadaran Politik Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.60153/jocer.v1i1.9>
- Simanjorang, B. M., Batu, R. br L., Bangun, I. br, Perangin-angin, Z. G., & Ivanna, J. (2024). Keterlibatan Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila Dalam Menjaga Kualitas Demokrasi Di Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2830–2837. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7860>
- Sinaga, K. (2023). ANALISIS PARTISIPASI PUBLIK MENUJU DEMOKRASI BERKUALITAS PADA PEMILIHAN UMUM INDONESIA TAHUN 2024. *Warta Dharmawangsa*, 17(3), 1396–1412. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i3.3591>
- Sudirman, S., & Kurnia, A. (2022). Kapitalisasi Politik Dalam Pelaksanaan Pemilu (Studi Kasus Praktik Pemilu yang Mencederai Hakekat Nilai Demokrasi Pancasila). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 92–106. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.15196>
- Sugara, H., Mutmainnah, F., & Safitri, D. N. (2023). Pendidikan Politik Lintas Generasi Dalam Membangun Partisipasi Politik Menghadapi Sukses Tahun Politik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 64–70. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17605>
- Suparman, A. N., & Rahman, G. Y. (2017). PARTAI POLITIK DAN KADERISASI (Membentuk Partai Politik yang Berkualitas Sesuai dengan Tuntutan Demokrasi). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 200–216. <https://doi.org/10.25147/moderat.v3i4.1031>
- Sutisna, A. (2017). PENINGKATAN LITERASI POLITIK PEMILIH PEMULA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 1(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/257-270>
- Telaumbanua, D., Laia, M. Y., Laia, R. D., & Wau, S. H. (2022). PERAN PEMILIH MUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENYELENGGARAAN PEMILU: *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 115–122. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.316>
- Wangku, J. A., Taolin, A. P., Ola, M. F. L., Tenmau, D. G., Kares, A. P., & Mas'ud, F. (2025). Implemnetasi Prinsip Meaningful Participation Dalam Revisi Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(3), 328-345.
- Wibowo, I., Noe, W., Mas' ud, F., & Kale, D. Y. A. (2025). Pendidikan Moral Berbasis Pancasila Sebagai Antitesis Perilaku Echo Chamber di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Khairun. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 78-86.
- Widodo, W. (2015). PELAKSANAAN PILKADA BERDASARKAN ASAS DEMOKRASI DAN NILAI-NILAI PANCASIL. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/civis.v5i1.629>
- Yuliandari, E., Muchtarom, Moh., & Widiatmaka, P. (2023). PENDIDIKAN POLITIK MELALUI PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 186. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p186--205>